



Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Tata Boga Melalui Media Video Animasi 2 Dimensi Kebutuhan Gizi Ibu Hamil

Leony Ridfilia Junaz¹, Nur Riska², Yeni Yulianti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Received: 02 Januari 2026

Revised: 16 Januari 2026

Accepted: 28 Januari 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa Tata Boga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre experimental, pada metode ini menggunakan desain penelitian one group pre-test post-test design. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2023 sejumlah 30 orang. Uji statistik yang digunakan menggunakan paired sample t-test. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 33,47 dan nilai rata-rata post-test sebesar 88,40 terdapat selisih sebesar 54,93. Hasil pengujian hipotesis menggunakan paired sampel t-test diperoleh signifikansi 0,00001 lebih kecil dari nilai p value 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 25,62 dan nilai t hitung sebesar 2,04, yang artinya nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji N-Gain mengalami peningkatan sebesar 0,83 masuk dalam kategori tinggi. Hasil perhitungan angket respon mahasiswa mendapatkan hasil yang sangat efektif yaitu sebesar 99,3%, artinya mahasiswa setuju penggunaan media video animasi 2 dimensi efektif terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mahasiswa Tata Boga melalui penggunaan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil.

Kata Kunci: Peningkatan Pengetahuan, Media Video Animasi 2 Dimensi, Kebutuhan Gizi Ibu Hamil

(*) Corresponding Author: ridfilia5@gmail.com, n_riska@yahoo.com, yeni.yulianti@uni.ac.id

How to Cite: Junaz, L., Riska, N., & Yulianti, Y. (2026). Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Tata Boga Melalui Media Video Animasi 2 Dimensi Kebutuhan Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2.A), 101-112. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12445>.

PENDAHULUAN

Setiap kehamilan merupakan momen yang unik, karena pada periode ini terjadi berbagai perubahan fisik, sosial, dan psikologis. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk menjaga kesehatannya, termasuk asupan gizinya, karena selama kehamilan mereka tidak hanya harus memenuhi kebutuhan gizinya sendiri tetapi juga memenuhi kebutuhan janin yang dikandungnya (Adriati & Chloranyta, 2022). Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu fokus utama dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Asupan nutrisi yang optimal selama kehamilan tidak hanya berperan penting bagi kesehatan ibu, namun juga sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin secara sehat.

Maka dari itu untuk mencegah terjadinya permasalahan pada kesehatan bagi ibu hamil, perlu nya untuk memperhatikan gizi pada ibu hamil. Ibu hamil

memerlukan asupan gizi yang memadai guna mendukung pemberian nutrisi yang optimal bagi janin, sehingga pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam kandungan dapat berlangsung dengan baik (Pratiwi & Hamidiyanti, 2020).

Gizi ibu hamil merupakan sub materi pada mata kuliah Gizi Terapan yang terdapat di prodi Pendidikan Tata Boga yang merupakan prodi di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam program studi Pendidikan Tata Boga yang terdapat pada semester genap. Materi yang dibahas mencakup pengertian status gizi, penilaian status gizi, gizi daur kehidupan (ibu hamil dan menyusui, janin, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, orang dewasa dan pekerja, serta lansia) penilaian konsumsi pangan dan penyusunan menu keluarga, praktikum penilaian status gizi, konsumsi pangan dan penyuluhan posyandu (pos pembinaan terpadu untuk ibu hamil, bayi dan anak balita) dan posbindu (pos pembinaan terpadu untuk lansia).

Media animasi adalah bentuk media yang menarik, karena simulasi gambar bergerak yang menggambarkan suatu objek, dengan adanya media animasi mahasiswa tidak hanya memperoleh materi pembelajaran dalam bentuk teks, namun pembelajaran dapat dipahami oleh mahasiswa melalui gerakan visual. Dengan gerakan visual yang menarik dapat membuat mahasiswa tidak jenuh dalam memahami materi atau pembelajaran yang disampaikan (Fatimah, 2021).

Rachman (2022) telah mengembangkan media video animasi 2 dimensi dengan penelitian berjudul Pengembangan Video Animasi 2 Dimensi Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Pada Mata Kuliah Gizi Terapan di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian tersebut dinilai baik sebesar 86% setelah dilakukan validasi oleh ahli materi, 90% setelah dilakukan validasi masuk ke dalam kualifikasi sangat baik oleh ahli media, dan 96% setelah dilakukan validasi dengan kualifikasi sangat baik oleh ahli bahasa. Setelah dinyatakan layak, video animasi 2 dimensi ini diuji coba kepada 3 orang responden mahasiswa untuk uji *one to one* dengan hasil pada uji sebesar 88%, 10 orang responden mahasiswa untuk uji *small group* dengan hasil uji sebesar 89%, dan 48 orang responden mahasiswa untuk uji *field group* dengan hasil uji sebesar 90%. Oleh karena itu video animasi 2 dimensi ini dinilai layak digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran mata kuliah Gizi Terapan. Selain itu pada mata kuliah Gizi Terapan untuk saat ini belum diterapkannya media menggunakan animasi 2 dimensi ini, sehingga dibutuhkan penelitian ini untuk mengevaluasi penerapannya terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa, sehingga tidak hanya dapat dikatakan layak, tetapi juga bermanfaat untuk pengetahuan mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengembangan media yang dilakukan, selanjutnya dapat dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa Tata Boga melalui media video animasi 2 dimensi tersebut untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa meningkat dalam mendukung proses pembelajaran. Tanpa adanya proses pengujian, maka akan sulit untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam menyampaikan materi secara optimal. Hal ini di dukung dengan kesimpulan pada penelitian oleh Rachman (2022) di mana penelitian tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas pada pembelajaran gizi ibu hamil.

Efektivitas pembelajaran adalah perilaku mengajar yang efektif ditujukan oleh pendidik yang mampu memberikan pengalaman baru melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fathurrahman et al., 2019). Efektivitas pembelajaran juga bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan (Andini & Supardi, 2018).

Penelitian mengenai efektivitas media video animasi 2 dimensi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Pertama penelitian dilakukan oleh (Yulianti & Handayani, 2023), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat minat menggunakan media video animasi 2 dimensi sebesar 75%. Kemudian penelitian juga dilakukan oleh (Afrilia et al., 2022) hasil pada penelitian *pre test* menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 55, sedangkan setelah digunakan media animasi 2 dimensi dan dilakukan *post test* nilai rata-rata siswa menjadi sebesar 89. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka, peneliti menggunakan penelitian tersebut sebagai acuan dikarenakan terdapat kesamaan dalam proses metode penelitian.

Selain itu, survei yang telah dilakukan melalui platform *google form* adalah survei singkat kepada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Gizi Terapan. Berdasarkan pengamatan dan respon yang di dapat, sebanyak 76,2% mahasiswa menjawab bahwa materi gizi ibu hamil yang disampaikan menggunakan media yang sering dipakai kurang cukup untuk memahami atau mempelajari gizi ibu hamil, survei selanjutnya sebanyak 71,4% mahasiswa menjawab media yang seringkali dipakai untuk mempelajari gizi ibu hamil kurang menarik, selanjutnya survei sebanyak 57,1% mahasiswa menjawab materi gizi ibu hamil kurang banyak di internet terutama sumber video animasi, sedangkan 33,3% mahasiswa menjawab bahwa tidak cukup media mengenai gizi ibu hamil diambil melalui internet yang belum diketahui kelayakannya yang kurangnya sesuai dengan materi pembelajaran, hal ini akan berpengaruh pada kualitas penguasaan pengetahuan mahasiswa. Data selanjutnya didukung oleh hasil nilai mahasiswa Pendidikan Tata Boga Angkatan 2023 dengan total rata-rata 84,8 yang dimana belum mencapai nilai A dan itu hanya tercampur pada materi penugasan gizi daur hidup dimensi dan untuk materi gizi ibu hamil belum adanya penilaian penugasan khusus mengenai materi kebutuhan gizi ibu hamil serta belum adanya media mengenai kebutuhan gizi ibu hamil menggunakan video animasi 2 dimensi. Selain data nilai, berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu materi seringkali hanya disampaikan melalui media *powerpoint* dan belum adanya media mengenai kebutuhan gizi ibu hamil menggunakan video animasi 2 dimensi .

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian sebelumnya serta hasil survei awal, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan saat ini belum dimanfaatkan secara optimal dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cukup baik kepada mahasiswa. Kemudian meninjau dari beberapa hasil peneliti di atas mengenai efektivitas media video animasi 2 dimensi, terlihat adanya peningkatan yang baik pada penerapan pembelajaran terhadap mahasiswa.

Pada penerapannya, media pembelajaran berupa video yang berjudul “Pengembangan Video Animasi 2 Dimensi Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Pada Mata Kuliah Gizi Terapan di Universitas Negeri Jakarta” yang diteliti oleh Rifda Khalilah Rachman (2022) memerlukan pengujian efektivitas penggunaannya agar dapat

diketahui seberapa efektif media video pembelajaran tersebut untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah Gizi Terapan, hal ini didukung dengan kesimpulannya yang menyatakan bahwa penelitian “Pengembangan Media Video Animasi 2 Dimensi Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Pada Mata Kuliah Gizi Terapan di Universitas Negeri Jakarta” dapat dilanjutkan.

Maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dikarenakan ingin meningkatkan pengetahuan kepada mahasiswa Pendidikan Tata Boga khususnya mengenai mata kuliah Gizi Terapan materi kebutuhan gizi ibu hamil dan diharapkan media ini dapat mempengaruhi pengetahuan mahasiswa Pendidikan Tata Boga dalam jangka waktu panjang untuk mempelajari materi kebutuhan gizi ibu hamil.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan desain one group pre-test post-test. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, pada Oktober 2024 hingga Mei 2025. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 122 yang telah mengambil mata kuliah Gizi Terapan, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang yang dipilih secara *purposive* (Sugiyono, 2021).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari soal pilihan ganda sebanyak 30 butir untuk mengukur pengetahuan mahasiswa mengenai kebutuhan gizi ibu hamil, serta angket respon mahasiswa terhadap media pembelajaran. Prosedur penelitian diawali dengan survei awal dan wawancara dengan dosen pengampu, dilanjutkan dengan penyusunan dan validasi instrumen oleh para ahli. Selanjutnya, diberikan pre-test kepada mahasiswa sebelum perlakuan, kemudian dilakukan pemberian media video animasi 2 dimensi tentang kebutuhan gizi ibu hamil dengan durasi sekitar 13 menit. Setelah perlakuan, mahasiswa diberikan post-test dan diminta mengisi angket respon (Rukminingsih et al., 2020).

Data hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji t (paired t-test) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, dilakukan uji N-Gain untuk mengukur peningkatan pengetahuan mahasiswa, serta analisis angket respon dengan skala Likert untuk menilai efektivitas media pembelajaran yang digunakan. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu sebelum digunakan melalui korelasi biserial dan rumus KR-20, serta dilakukan uji taraf kesukaran dan daya pembeda soal. Seluruh hasil analisis bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi 2 dimensi terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa pada materi kebutuhan gizi ibu hamil (Andriani et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu asumsi normal terpenuhi dan dapat dilakukan analisis lanjutan menggunakan statistik parametrik uji T serta uji peningkatan pengetahuan menggunakan perhitungan skor *N-Gain*.

2. Uji Paired Sample T

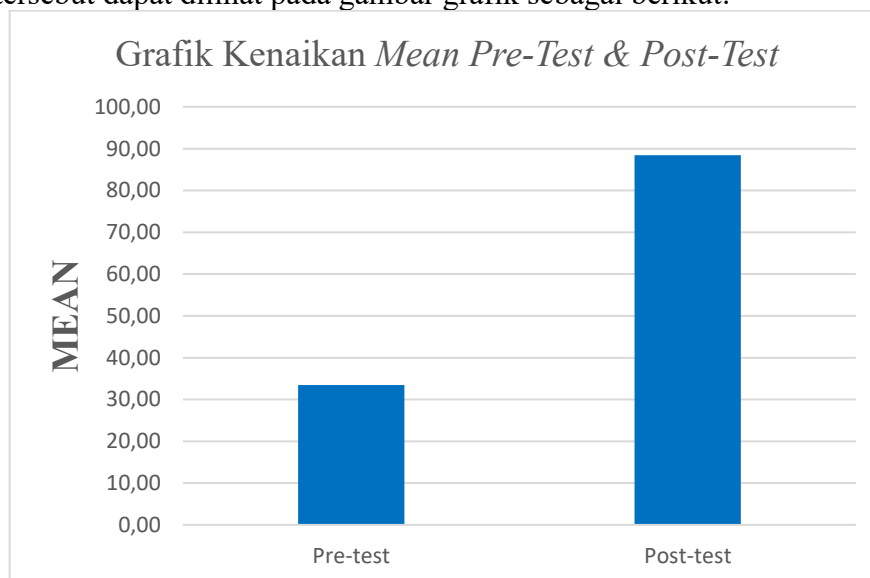
Uji *paired sample T* digunakan untuk membandingkan selisih dari sampel berpasangan dengan data yang berbeda. Lebih lengkapnya uji ini digunakan untuk melihat perbedaan antara hasil pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian media video animasi 2 dimensi pada satu kelompok sampel.

Hasil uji *paired sample T* pada *pre test* dan *post test* mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Data *Paired Sample T Test*

	<i>Mean</i>	<i>df</i>	<i>t</i> _{hitung}	<i>t</i> _{tabel}
<i>Pre-test</i>	33,47	29	25,623	2,045
<i>Post-test</i>	88,40			

Nilai *mean pre test* adalah 33,47, sedangkan *mean* nilai *post test* adalah 88,40. Selisih rata-rata antara *pre test* dan *post test* adalah 54,93. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada pengetahuan mahasiswa setelah diberi perlakuan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil. Hasil tersebut dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Kenaikan *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berdasarkan hasil uji *paired sampel t* yang dipaparkan pada tabel 4.6 diperoleh bahwa nilai *t* hitung sebesar 25,62, nilai *df* (*degree of freedom*) sebesar 29, sedangkan *t* tabel sebesar 2,04. Hal ini menunjukkan *t* hitung > *t* tabel yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara rata-rata pengetahuan mahasiswa pendidikan tata boga pada *pre test* dan *post test* setelah diberikan perlakuan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil. Maka dari itu, terdapat pengaruh penggunaan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil terhadap pengetahuan mahasiswa.

3. Uji N-Gain

Tabel 2. Pembagian Skor Gain

Nilai N-gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang

$g < 0,3$

Rendah

Perhitungan *N-Gain* digunakan untuk melihat seberapa besar peningkatan pengetahuan mahasiswa setelah diberi perlakuan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil. Hasil perhitungan yang diperoleh pada uji ini sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Hasil Uji *N-Gain*

	<i>N-Gain Score</i>	<i>N-Gain Percentage</i>
<i>Pre-test & Post-test</i>	0,83	82,61%

Berdasarkan hasil pada tabel yang diperoleh dalam perhitungan *N-Gain* sebesar 0,87 atau dalam *N-gain* persen sebesar 82,61% sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan *N-Gain* masuk pada kategori tinggi.

4. Skala Likert Angket Respon Mahasiswa

Skala likert digunakan untuk menganalisis data pada angket respon efektivitas terhadap media pembelajaran yang digunakan.

Tabel 4. Kategori Persentase Respon Mahasiswa

Persentase	Kriteria
$85\% \leq \text{Interval}$	Sangat Efektif
$70\% \leq \text{Interval} \leq 85\%$	Efektif
$50\% \leq \text{Interval} \leq 70\%$	Kurang Efektif
$\text{Interval} \leq 50\%$	Tidak Efektif

Terdapat 15 pertanyaan yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran menggunakan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil yang terbagi menjadi 2 aspek dan 5 indikator. Aspek pertama merupakan tanggapan dengan indikator format dan relevansi, aspek yang kedua yakni reaksi terhadap indikator ketertarikan, kepuasan, dan percaya diri. Responden memilih jawaban dengan setiap jawabannya memiliki bobot berbeda dengan kategori skala (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju.

Tabel 5. Hasil Skor Angket Respon Mahasiswa

SKOR							
Aspek	Indikator	SS	S	TS	STS	Jumlah	Rata-Rata (%)
Tanggapan	Format	35	6	-	-	358	99,44%
	Relevansi	35	6	-	-	358	99,44%
n		2					

Rata-Rata Persentase Aspek Tanggapan							99,44%
Reaksi	Ketertarika	24	-	-	-	240	100%
	n	0					
	Kepuasan	47	6	-	-	478	99,58%
		2					
	Percaya	33	18	-	-	354	98,33
	Diri	6					
Rata-Rata Persentase Aspek Reaksi							99,31%
Rata-Rata Persentase Skor							99,33%

Berdasarkan hasil perhitungan dengan jumlah responden sebanyak 30, skor maksimum 60 dan skor minimal 15 didapatkan hasil rata-rata presentase skor 99,3% hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pengguna media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil sangat efektif dalam pembelajaran.

Pembahasan

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh penggunaan video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil pada mata kuliah Gizi Terapan. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan soal instrumen *pre test* dan *post test* tentang kebutuhan gizi ibu hamil sebanyak dua puluh lima butir soal. Setiap butir soal dengan jawaban yang benar mendapatkan skor satu (1) dan jawaban salah mendapatkan skor nol (0). Level kognitif yang digunakan yaitu memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5).

Instrumen yang digunakan di uji terlebih dahulu dengan tiga dosen ahli yang selanjutnya akan di uji validitasnya kepada lima belas responden. Setiap butir soal yang telah di uji validitas diperoleh dengan hasil valid dengan r hitung lebih besar atau sama dengan dari 0,05. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas yang mendapatkan hasil yang sangat tinggi sebesar 0,94. Uji taraf kesukaran butir soal dilakukan setelah dilakukan uji reliabilitas yang diperoleh sebanyak satu (1) dengan kategori sukar, tujuh belas (17) dengan kategori sedang, dan tujuh (7) dengan kategori mudah. Setelah uji persyaratan instrumen dilakukan, kemudian pengambilan data dengan instrumen yang telah sesuai untuk mengukur peningkatan pengetahuan mahasiswa.

Kegiatan pengambilan data dilakukan kepada 30 orang mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2023 dan mendapatkan nilai hasil akhir *pre test* dan *post test*. Pada hasil *pre test* dan *post test* kemudian diuji normalitasnya kemudian diperoleh koefisien signifikansi p uji normalitas *pre test* sebesar 0,94 dan hasil uji normalitas pada *post test* sebesar 0,92. Terdapat pada hasil penelitian serupa dari (Sunami & Aslam, 2021) diperoleh hasil uji normalitas *pre test* dan *post test* sebesar 0.2. Hasil ini disimpulkan dari hasil penelitian ini dan penelitian Sunami dan Aslam bahwa nilai signifikansi p lebih besar dari 0,05 (5%) sehingga

data dapat dikatakan terdistribusi normal. Setelah data terbukti berdistribusi normal kemudian dilakukan uji-t untuk analisis data. Analisis selanjutnya dilakukan menggunakan statistik parametrik *paired sample T test* dengan tujuan apakah terdapat perbedaan antara rata-rata *pre test* dan *post test* yang diambil dari satu kelompok mahasiswa yang sama dengan pemberian perlakuan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) *pre test* mahasiswa sebesar 33,47, kemudian setelah diberi perlakuan dengan menerapkan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil terdapat peningkatan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 88,40, artinya selisih antara *pre test* dan *post test* sebesar 54,93. Hal ini artinya penerapan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil memberi pengaruh positif terhadap hasil pengetahuan mahasiswa selama proses pembelajaran, kenaikan nilai disebabkan oleh penggunaan video animasi 2 dimensi ini sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik yang menarik bagi mahasiswa. Video animasi 2 dimensi memberikan kombinasi *audio* dan *visual* serta menyediakan informasi dengan adanya kombinasi gambar bergerak serta animasi, penggunaan warna yang kontras, serta penjelasan materi yang diuraikan secara singkat dan jelas sehingga dapat membantu menjelaskan materi mengenai kebutuhan gizi ibu hamil. Selain itu, video animasi 2 dimensi ini bersifat fleksibel yang artinya video ini dapat diputar berulang kali, video juga dapat dipercepat atau diperlambat jika ada bagian tertentu pada video yang kurang jelas, video dapat diakses dengan mudah menggunakan *gadget* melalui *link youtube* atau kode *QR* di sehingga mempermudah mahasiswa mengakses kapan saja dan dimana saja. Karakteristik dan kelebihan pada video animasi ini kemudian dimanfaatkan pada proses pembelajaran sehingga memperoleh peningkatan terhadap nilai *post test*, dengan adanya kombinasi *audio* dan *visual* dapat membantu menjelaskan materi-materi yang sulit dipahami dengan cara yang lebih singkat dan sederhana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Mahri & Wandu, 2022) tentang Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan tentang Perawatan Organ Reproduksi Pada Remaja Putri di SMP Al-Iryad Al-Islamiyah Malang yakni dengan nilai rata-rata (*mean*) *pre test* sebesar 64, sedangkan hasil pada rata-rata (*mean*) *post test* menunjukkan nilai sebesar 81,6 yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media video. kemudian hasil penelitian (Hapsari et al., 2025) juga menunjukkan hasil nilai *pre test* sebesar 45,33 dan hasil nilai *post test* sebesar 72. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian oleh Iskandar, Mahri dan Wandu, Hapsari sama dengan hasil penelitian ini dimana penerapan media pembelajaran video animasi 2 dimensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa.

Hasil analisis data menggunakan *paired sample T test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 25,6, nilai *df* (*degree of freedom*) sebesar 29 yang kemudian dibandingkan dengan nilai *t* tabel sebesar 2,04 artinya nilai *t* hitung lebih besar dibandingkan dengan *t* tabel. Hipotesis penelitian yang diperoleh adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil tingkat pengetahuan mahasiswa Pendidikan

Tata Boga sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menerapkan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil.

Berdasarkan perhitungan uji *N-Gain* diperoleh nilai sebesar 0,83 yang termasuk dalam kategori tinggi. Penggunaan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil menghasilkan peningkatan pengetahuan mahasiswa ke arah yang positif dengan persentase sebesar 82,61%. Peningkatan terjadi pada kategori tinggi disebabkan karena mahasiswa telah mengambil mata kuliah Gizi Terapan. Materi kebutuhan gizi ibu hamil menyajikan empat indikator materi yang perlu dipahami dengan mendalam. Kejelasan dalam materi yang ditampilkan secara detail dan menarik memudahkan pemahaman informasi yang ada pada video animasi 2 dimensi. Penjelasan ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alvitasari et al., 2021) yang berjudul Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 yang menyatakan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan media video animasi.

Perhitungan lainnya yakni perhitungan skala likert untuk melihat respon mahasiswa dalam menilai keefektifan pembelajaran menggunakan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil. Hasil tertinggi didapatkan pada aspek tanggapan dengan rata-rata presentase sebesar 99,44%, pada aspek ini mahasiswa menunjukkan bahwa tampilan video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil sangat baik dengan tampilan gambar dan suara yang jelas dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa sehingga mahasiswa memberi respon pada indikator format sebesar 99,44% dan mahasiswa memberikan respon pada indikator relevansi sebesar 99,44% karena menurut mahasiswa materi yang disampaikan pada media video dapat memberikan manfaat dan sesuai dengan kondisi pembelajaran saat ini.

Pada aspek reaksi mendapatkan hasil rata-rata presentase sebesar 99,31%, pada aspek reaksi terdapat indikator percaya diri dengan skor 98,33%, kemudian terdapat indikator ketertarikan yang mendapatkan skor sebesar 100%, dan indikator yang terakhir adalah kepuasan mendapatkan skor sebesar 99,58%. Dari penjelasan tersebut indikator percaya diri pada nomor 14 yang memiliki persentase terendah sebesar 117 poin dari 120 poin. Sedangkan persentase tertinggi terdapat pada indikator format pada nomor 3, indikator relevansi pada nomor 5, indikator ketertarikan pada nomor 7 dan 8, serta indikator kepuasan pada nomor 10 dan 12 memiliki skor sebesar 120 poin dari 120 poin. Dari hal tersebut aspek reaksi termasuk mendapatkan respon positif dari mahasiswa bahwa dengan media video animasi 2 dimensi kebutuhan gizi ibu hamil membuat mahasiswa tertarik pada media video animasi yang disajikan dan merangsang rasa ingin tahu mahasiswa juga merasa media video memberikan pengalaman belajar yang positif sehingga dapat membuat mahasiswa percaya diri dengan kemampuan dalam memahami materi kebutuhan gizi ibu hamil. Hasil perhitungan presentase dari kedua aspek tersebut mendapatkan rata-rata presentase skor sebesar 99,3% dalam hal ini termasuk pada kategori sangat baik yang dimana mahasiswa setuju bahwa video sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada materi kebutuhan gizi ibu hamil. Media video animasi 2 dimensi memungkinkan untuk membantu pendidik memberikan materi dengan penjelasan yang lebih mudah dipahami bagi mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian (Palupi et al., 2021) yang menyatakan

bahwa skor rata-rata pada tiga indikator yakni struktur bahasa sebesar 4 yang artinya sangat setuju, kedua pemahaman materi oleh siswa sebesar 3,64 yang artinya setuju, dan yang terakhir materi tidak membebani siswa sebesar 3,90 yang artinya sangat setuju, sehingga ketiga indikator tersebut memiliki rata-rata sebesar >3,4-4,2 yaitu masuk kategori setuju. Selain menggunakan perhitungan skala likert peneliti juga melakukan wawancara terbuka dengan dosen pengampu mata kuliah Gizi Terapan dan beberapa mahasiswa setelah diberikan video animasi 2 dimensi tentang kebutuhan gizi ibu hamil. Respon dosen pengampu mata kuliah Gizi Terapan dalam wawancara terbuka menjelaskan bahwa adanya video animasi 2 dimensi ini sangat membantu dan menjadi media tambahan yang menarik berupa animasi dalam menyampaikan materi mengenai kebutuhan gizi ibu hamil. Selanjutnya, respon beberapa mahasiswa dalam wawancara terbuka setelah diberikan video animasi 2 dimensi tentang kebutuhan gizi ibu hamil mereka menjelaskan bahwa video yang dipaparkan sangat menarik dan tidak membosankan untuk dipelajari serta menambah beberapa pengetahuan baru mengenai kebutuhan gizi ibu hamil sehingga menambah semangat mahasiswa ketika mempelajari materi kebutuhan gizi ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penggunaan media video animasi dengan mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi 2 dimensi sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa pada mata kuliah Gizi Terapan. Penelitian ini menunjukkan bahwa media video memiliki kelebihan penggunaannya yang fleksibel yang bisa diputar dimana dan kapan saja, serta memiliki animasi, *audio* dan *visual* yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup tertarik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi 2 dimensi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi 2 dimensi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam mata kuliah Gizi Terapan. Hal ini terlihat dari analisis data, di mana rata-rata nilai *pre-test* adalah 33,47 dan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 88,40. Data tersebut diperoleh melalui pengisian instrumen *pre-test* dan *post-test* berupa 25 soal pilihan ganda.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *t* hitung sebesar 25,623 lebih besar daripada nilai *t* tabel 2,045, yang berarti terdapat perbedaan signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, media video animasi 2 dimensi mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Uji *N-Gain* menunjukkan skor 0,83 yang termasuk dalam kategori tinggi, yang menandakan bahwa media tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa Pendidikan Tata Boga mengenai kebutuhan gizi ibu hamil.

Selain itu, hasil analisis skala Likert menunjukkan skor sebesar 99,33%, yang menunjukkan tingkat efektivitas yang sangat tinggi. Mahasiswa pun menyatakan setuju bahwa pembelajaran menggunakan video animasi 2 dimensi efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media video animasi 2 dimensi tentang kebutuhan gizi

ibu hamil efektif digunakan dalam mata kuliah Gizi Terapan, khususnya pada submateri gizi ibu hamil, dan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa Pendidikan Tata Boga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriati, F., & Chloranyta, S. (2022). Status Gizi Ibu Hamil Berdasarkan Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 10(2), 127. <https://doi.org/10.47218/jkpb.v10i2.194>
- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>
- Alvitasari, A. T., Ruhmawati, T., Kesehatan, P., & Kemenkes Bandung, P. (2021). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Remaja tentang COVID-19. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 90–94.
- Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 148. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>
- Andriani, D., Prasetyo, K. H., & Astutiningtyas, E. L. (2021). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Matematika. *Absis: Mathematics Education Journal*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.32585/absis.v2i1.830>
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Fatimah, F. (2021). Pengaruh Media Animasi Sparkol Videoscribe Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Penguasaan Konsep Mahasiswa. *PHYDAGOGIC Jurnal Fisika Dan Pembelajarannya*, 3(2), 53–60. <https://doi.org/10.31605/phy.v3i2.1136>
- Hapsari, A. P., Alfiansyah, I., & Subayani, N. W. (2025). *Pengaruh Media Video Animasi Dua Dimensi (2D) Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Siklus Air. 4.*
- Mahri, M. M., & Wandu, W. (2022). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Organ Reproduksi Pada Remaja Putri di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Malang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 324–332. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i2.580>
- Palupi, I. A. B., Djuniadi, D., & Ristanto, R. D. (2021). Penerapan E-Learning Berbasis Learning Management System Menggunakan Easyclass. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 38(1), 39–43. <https://doi.org/10.15294/jpp.v38i1.31223>
- Pratiwi, I. G., & Hamidiyanti, Y. F. (2020). Gizi dalam Kehamilan : Studi Literatur. *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 5(1), 20. <https://doi.org/10.32807/jgp.v5i1.171>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan.

Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Erhaka Utama.

- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. ALFABETA.
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>
- Yuliaty, T., & Handayani, T. (2023). Efektifitas Media Pembelajaran Animasi 2D Pada Buku Tema 5 Kelas 1. *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi*, 5(2), 287–300. <https://doi.org/10.31849/zn.v5i2.14185>